

# **KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KELAS X SMA N SE-KABUPATEN CILACAP TAHUN 2016**

## ***THE IMPLEMENTATION OF FOOTBALL LESSON WITH SAINTIFIC APPROACH ON SENIOR HIGH SCHOOL CLASS X AT CILACAP REGENCY IN 2016***

Oleh : Yugo Prasetyo, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Goprengace1@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dibuat atas dasar belum diketahuinya keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N se-Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA N Se-Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengambilan data menggunakan lembar angket/kuisioner. Uji validasi lembar angket menggunakan rumus korelasi *person/product moment*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMA N Se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 33orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 2 responden (6,06 %), responden yang termasuk dalam kategori cukup baik ada 3 responden (9,09 %), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 12 responden (36,36 %), dan responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 16 responden (48,48 %).

Kata kunci: pendekatan saintifik, keterlaksanaan pembelajaran.

### **Abstract**

*This research is based on unknown implementation of football lesson with saintific approach on senior high school class X at Cilacap regency. The purpose of this reasearch is to know the implementation of football lesson with saintific approach on senior high school class X at Cilacap regency. This research is a quantitative research with descriptive method as well as data retrival technique using question form or quisoner. The validation test of question form using formula of product moment. the subject of this research is teacher of physical education on senior high school at Cilacap regency that amounted to 33 person. Data analysis techniques using a descriptive quantitative which is poured in the form of percentage. The result of research showed that the number of respondents that are included in the category of less well there are 2 respondents (6.06%), the number of respondents that are included in the category of good enough there are 3 respondents (9.09%), the number of respondents that are included in the category of good there are 12 respondents (36,36), the number of respondents that are included in the category of very good there are 16 respondents (48.48%)*

*Keys : saintific approach, the implementation of lesson.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat bagi siswa. Pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan

pendidikan jasmani mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani, menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan menghormati hubungan dengan orang lain (Agus S. Suryobroto 2004:12). Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus

dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, permainan bola besar dan permainan bola kecil, nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) juga pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoretis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran mendapatkan gerak dasar, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran permainan sepakbola pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap masih banyak guru yang terpaku pada metode komando yang seluruhnya dilakukan oleh guru sehingga mempersempit kesempatan siswa untuk mencoba kemudian masih banyak siswa yang malu bertanya, karena siswa yang beragam sehingga ada siswa yang cepat menguasai teknik-teknik permainan sepakbola dan juga ada yang kurang menguasai teknik-teknik permainan sepakbola. Sarana dan prasarana yang digunakan juga masih kurang lengkap, di satu SMA hanya mempunyai 5 bola sepak dengan ukuran nomor 4 atau 5, dan lapangan yang kurang luas dan tidak rata. Ada siswa yang tidak mendapatkan kesempatan mencoba teknik permainan sepakbola karena jumlah bola tidak mencukupi jumlah siswa dalam pembelajaran.

Dengan pendekatan saintifik guru diharapkan memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik dengan berbagai metode yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik akan lebih antusias serta lebih mudah mempraktikkan teknik permainan sepakbola dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian yang berusaha untuk mengemukakan gambaran keadaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap yang meliputi: faktor perencanaan, faktor pelaksanaan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan faktor penilaian

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di 11 SMA N yang ada di Kabupaten Cilacap. Lokasi penelitian dipilih karena 11 sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai dari mengurus perijinan untuk penelitian hingga pengumpulan data. Observasi dilakukan selama sebulan penuh pada bulan Juni 2017 di 11 sekolah.

### **Subyek Peneliiian**

Subyek dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampel, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi atau subyek, yang berjumlah 33 Guru Olahraga

### **Prosedur**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memaparkan hasil observasi dan pengisian angket oleh subyek penelitian.

### **Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner untuk mengambil data. Untuk dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen yang akan dibuat peneliti. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu menyusun kisi-kisi instrumen.

## a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X	1. Perencanaan	a. Menyusun silabus b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1 2, 3, 4, 5, 6, 7	1 6
	2. Pelaksanaan pendekatan saintifik	a. Mengamati b. Menanya c. Mencoba d. Menalar e. Mengomunikasikan	8,9,10,11,12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22 23, 24, 25, 26 27, 28, 29, 30, 31, 32	5 4 6 4 6
	3. Evaluasi	a. Penilaian pembelajaran b. Menutup Pembelajaran	33, 34, 35, 36, 37, 38 39, 40	6 2
Jumlah				40

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu :

### a. Metode Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk mengabadikan kegiatan belajar-mengajar di SMA N Se-Kabupaten Cilacap terutama pada pembelajaran permainan sepakbola.

### b. Metode Angket atau Kuisioner

Untuk mendapatkan data, banyak tehnik-tehnik dan cara-cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti maka harus menggunakan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode angket adalah suatu tehnik pengumpulan data dan alat pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut di atas bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki.

## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi, lembar pengamatan disajikan dalam bentuk tertutup dan diisi langsung oleh peneliti dengan tanda cek (√) pada lembar pengamatan yang sudah disediakan. Selanjutnya pemberian skor sesuai pada lembar pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:284) langkah-langkah dalam menskor adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor pilihan dari setiap butir pernyataan, Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu

pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif pilihan ya diberi skor 1 dan pilihan tidak diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan ya diberi skor 0 dan pilihan tidak diberi skor 1.

2. Menjumlah skor untuk setiap pernyataan untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor, setelah selesai menskor setiap butir pernyataan dalam lembar pengamatan kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor dan jumlah keseluruhan skor faktor yang menggambarkan faktor-faktor keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten Cilacap.
3. Menentukan kategori Pengkategorian dilakukan berdasarkan acuan kurva normal, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun dengan empat kriteria yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Penyimpulan empat kategori seperti di atas dengan teori distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147 - 161) sebagai berikut :

Tabel 2. Acuan Klasifikasi Kategori Data

No.	Rentang Norma	Klasifikasi
1.	$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat Baik
2.	$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Baik
3.	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Cukup
4.	$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang Baik

Keterangan :

$Mi$  = Mean (rerata) ideal

=  $\frac{1}{2}$  (Maksimum ideal + Minimal Ideal)

$SDI$  = Standar deviasi ideal

=  $\frac{1}{6}$  (Maksimum ideal – Minimal ideal)

$X$  = Faktor (Data penelitian)

4. Selanjutnya menyusun pengelompokan persentase skor pilihan pernyataan. Dalam menyusun pengelompokan skor pilihan pernyataan didasarkan atas persentase skor pilihan pernyataan. Menurut Anas Sudijono (2010: 43),

untuk mencari frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : persentase yang dicari  
 F : frekuensi  
 N : jumlah responden  
 (Anas Sudijono, 2010: 43)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik kelas X SMA N se-Kabupaten Cilacap dapat dipaparkan pelaksanaannya pada masing-masing faktor

#### a. Perencanaan

Faktor perencanaan terdiri dari 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor perencanaan diperoleh nilai maksimum sebesar 7 dan nilai minimum sebesar 3, *Range* diperoleh sebesar 4, *Mean* diperoleh sebesar 6,24. Standar deviasi sebesar 3,25. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor perencanaan disajikan pada tabel sebagai berikut :

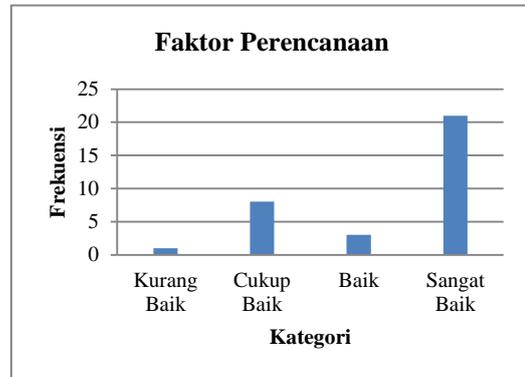
Tabel 3. Data Hasil Faktor Perencanaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
2,99 - 3,99	Kurang Baik	1	3.03030303
4,00 - 5	Cukup Baik	8	24.2424242
5,01 - 6,005	Baik	3	9.09
6,006 - 7,01	Sangat Baik	21	63.64
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor perencanaan terdapat 1 guru pendidikan jasmani (3,03 %) dalam kategori kurang baik, 8 guru pendidikan jasmani (24,24 %) dalam kategori cukup baik, 3 guru pendidikan jasmani (9,09 %) dalam kategori baik, dan 21 guru pendidikan jasmani (63,64 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat baik,

sehingga dapat disimpulkan faktor perencanaan berkategori sangat baik.

Distribusi frekuensi faktor perencanaan dari keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan *saintifik* pada kelas X SAM N se-Kabupaten Cilacap dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Perencanaan

Distribusi frekuensi menunjukkan faktor perencanaan dalam kategori sangat baik.

#### b. Pelaksanaan

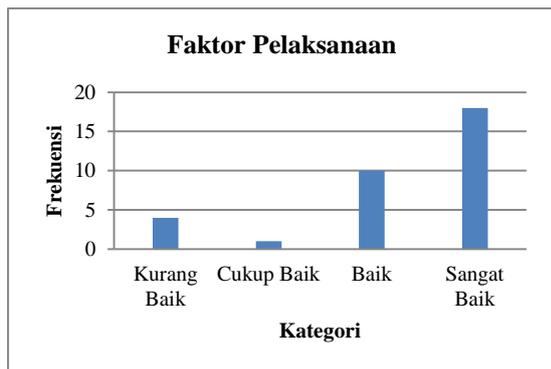
Faktor pelaksanaan pendekatan saintifik terdiri dari 25 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor pelaksanaan pendekatan saintifik diperoleh nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 16, *Range* diperoleh sebesar 9, *Mean* diperoleh sebesar 22,52. Standar deviasi sebesar 3,67. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor pelaksanaan pendekatan saintifik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Faktor Pelaksanaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
16 - 18,25	Kurang Baik	4	12.1212121
18,26 - 20,50	Cukup Baik	1	3.03030303
20,51 - 22,75	Baik	10	30.30
22,76 - 25	Sangat Baik	18	54.55
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor pelaksanaan pendekatan saintifik terdapat 4 guru pendidikan jasmani (12,12 %) dalam kategori kurang baik, 1

guru pendidikan jasmani (3,03%) dalam kategori cukup baik, 10 guru pendidikan jasmani (30,30 %) dalam kategori baik, dan 18 guru pendidikan jasmani (54.55 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor pelaksanaan pendekatan saintifik berkategori sangat baik. Distribusi frekuensi faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Hasil Faktor Pelaksanaan

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor pelaksanaan pendekatan saintifik berkategori sangat baik.

### c. Evaluasi

Faktor evaluasi terdiri dari 8 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor penilaian diperoleh nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum sebesar 5, *Range* diperoleh sebesar 3, *Mean* diperoleh sebesar 6,88. Standar deviasi sebesar 5,97. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor penilaian disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

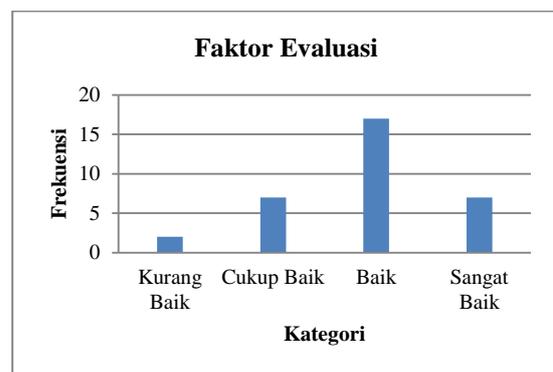
Tabel 5. Data Hasil Faktor Evaluasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
5 - 5,75	Kurang Baik	2	6.06060606
5,76 - 6,50	Cukup Baik	7	21.21212121
6,51 - 7,25	Baik	17	51.52
7,26 - 8	Sangat Baik	7	21.21
Jumlah		33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor penilaian terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6,06 %) dalam kategori kurang baik, 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori cukup baik, 17

guru pendidikan jasmani (51.52 %) dalam kategori baik, dan 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor penilaian berkategori baik.

Distribusi frekuensi faktor penilaian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram hasil faktor evaluasi

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor penilaian dalam kategori baik

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik pada kelas X SMA se-Kabupaten cilacap” yaitu sebagai berikut:

Keterlaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik terdapat tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara keseluruhan menunjukkan hasil sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh yaitu terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6.06 %) dalam kategori kurang baik, 3 guru pendidikan jasmani (9.09 %) dalam kategori cukup baik, 12 guru pendidikan jasmani (36.36 %) dalam kategori baik, dan 16 guru pendidikan jasmani (48.48 %) dalam kategori sangat baik yang berarti bahwa sudah terlaksananya semua indikator dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada perencanaan setiap guru merancang silabus, menentukan metode, menyusun materi serta menentukan teknik penilaian yang disusun dalam RPP. Dari data

yang diperoleh terdapat 1 guru pendidikan jasmani (3,03 %) dalam kategori kurang baik, 8 guru pendidikan jasmani (24,24 %) dalam kategori cukup baik, 3 guru pendidikan jasmani (9,09 %) dalam kategori baik, dan 21 guru pendidikan jasmani (63,64 %) dalam kategori sangat baik yang artinya bahwa faktor perencanaan dengan semua indikatornya sudah terlaksana dengan baik.

Pada pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan indikator mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terdapat 4 guru pendidikan jasmani (12,12 %) dalam kategori kurang baik, 1 guru pendidikan jasmani (3,03%) dalam kategori cukup baik, 10 guru pendidikan jasmani (30,30 %) dalam kategori baik, dan 18 guru pendidikan jasmani (54.55 %) dalam kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pelaksanaan pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Pada evaluasi setiap guru memberikan penilaian praktik, memberikan penugasan serta menilai berdasarkan pemahaman siswa. Semua indikator dalam evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh yaitu terdapat 2 guru pendidikan jasmani (6,06 %) dalam kategori kurang baik, 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori cukup baik, 17 guru pendidikan jasmani (51.52 %) dalam kategori baik, dan 7 guru pendidikan jasmani (21,21 %) dalam kategori sangat baik.

## Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengajar dengan pendekatan saintifik yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran permainan sepakbola.
2. Bagi siswa SMA N se-Kabupaten Cilacap diharapkan lebih senang dan tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan saintifik

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cita
- Hadi, Sutrisno (1991). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Suryosubroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY